

Implementasi dan Pengembangan E-Bisnis Terhadap Kemajuan Kurikulum di Era Digital di Islamic Primary School Ibnu Sina Cikarang Selatan

Nurhaeni Sikki ^{1*}, Aryani Kusuma Mukti ², Udin Abubekar ³, Syarifudin ⁴, Yuni Cynthia Dewi Tjandring ⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Email: urhaeni.sikki@usbykp.ac.id ^{1*}, aryanikusuma23@gmail.com ², udinabubekar21@gmail.com ³, syarifudindsaguling@gmail.com ⁴, yunichynthia@gmail.com ⁵

Histori Artikel:

Dikirim 15 Desember 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 25 Desember 2024; *Diterima* 10 Januari 2025; *Diterbitkan* 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Sikki, N., Mukti, A. K., Abubekar, U., Syarifudin, & Tjandring, Y. C. D. (2025). Implementasi dan Pengembangan E-Bisnis Terhadap Kemajuan Kurikulum di Era Digital di Islamic Primary School Ibnu Sina Cikarang Selatan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 213–218. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3576>.

Abstrak

Kemajuan pendidikan di era digitalisasi membutuhkan penyesuaian dan terobosan terhadap perkembangan teknologi, demi terciptanya lingkungan pembelajaran yang efektif dan tepat guna. Salah satu faktor yang paling penting dalam tercapainya kemajuan tersebut adalah implementasi e-bisnis yang memadukan teknologi dalam penggunaan dan pembaharuan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi dan pengembangan e-bisnis terhadap kemajuan kurikulum di Islamic Primary School Ibnu Sina di Cikarang Selatan, yang di mana kurikulum berasal dari kerja sama antar dua lembaga berbeda yaitu Yayasan Ibnu Sina Al-Fatih dan Masqod Dirghoem Academy. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana peran e-bisnis, melalui penggunaan teknologi dan platform digital, mampu meningkatkan kualitas dan tepat guna kurikulum, serta mendukung dalam meningkatnya pengalaman dewan guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus di Islamic Primary School Ibnu Sina di Cikarang.

Kata Kunci: E-Bisnis; Kurikulum; Pengembangan Kurikulum; Digitalisasi.

Abstract

The advancement of education in the digital era requires adjustments and breakthroughs in line with technological developments to create an effective and efficient learning environment. One of the most crucial factors in achieving this progress is the implementation of e-business, which integrates technology into the use and renewal of curricula. This study aims to analyze the impact of e-business implementation and development on curriculum advancement at Islamic Primary School Ibnu Sina in Cikarang Selatan. The curriculum at this institution is the result of collaboration between two different organizations, namely Yayasan Ibnu Sina Al-Fatih and Masqod Dirghoem Academy. The primary focus of this research is to explore how e-business, through the use of technology and digital platforms, enhances the quality and relevance of the curriculum while also improving the teaching experience of educators. This study employs a qualitative method with a case study approach at Islamic Primary School Ibnu Sina in Cikarang.

Keyword: E-Business; Curriculum; Curriculum Development; Digitalization.

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mengubah wajah pendidikan secara global (Saputra *et al.*, 2023). Hal ini mendorong penerapan *e-business* dalam pendidikan, khususnya dalam manajemen kurikulum, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Islamic Primary School Ibnu Sina adalah contoh lembaga pendidikan yang telah mengadopsi *e-business* untuk mempermudah pengelolaan kurikulum berbasis digital. Sekolah ini melakukan pengembangan kurikulum melalui evaluasi berkelanjutan, yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan signifikan setiap bulannya. Proses ini dijalankan dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom Meeting* dan laporan harian guru piket melalui *Google Formulir*. Pengembangan kurikulum berbasis digital ini dirancang untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan mudah dipahami oleh dewan guru (Azizah & Hendriani, 2024). Dengan melibatkan dua lembaga yang berbeda, pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk menyatukan berbagai metode pembelajaran yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan bersama dalam kemajuan pendidikan di sekolah ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran implementasi *e-business* dalam pengembangan kurikulum di Islamic Primary School Ibnu Sina serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. *E-business* dalam pendidikan berfokus pada penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan interaktivitas dalam kegiatan pendidikan (Trisiana, 2020). Di Islamic Primary School Ibnu Sina, *e-business* digunakan untuk memfasilitasi pengelolaan kurikulum, termasuk proses evaluasi pembelajaran yang lebih cepat dan transparan. Penggunaan platform digital telah menjadi bagian rutin dalam kegiatan sekolah ini. Dengan demikian, materi pengembangan kurikulum dapat disampaikan oleh seluruh dewan guru melalui platform digital, yang mencakup rapat bulanan dan laporan harian guru piket.

Kolaborasi dengan Masqot Dirghoem Academy (2020), sebagai mitra pengembangan kurikulum, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan dewan guru. Di Islamic Primary School Ibnu Sina Cikarang, implementasi *e-business* dalam pengelolaan kurikulum telah dilakukan dengan memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung proses pengembangan kurikulum (Suti, Syahdi, & Didiharyono, 2020). Penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* untuk rapat bulanan mempermudah evaluasi yang lebih efektif, mengingat dua lembaga yang terlibat berada di lokasi yang berbeda. Selain itu, penggunaan *Google Formulir* untuk laporan harian guru piket memungkinkan kedua lembaga untuk memantau situasi dan kondisi sekolah tanpa kehadiran fisik. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman internal, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran dengan memberi ruang bagi inovasi dalam metode pengajaran. Pengembangan kurikulum berbasis digital yang diterapkan oleh Masqot Dirghoem Academy sebagai mitra kurikulum memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan pendidikan di Islamic Primary School Ibnu Sina. Materi kurikulum disampaikan dengan cara yang lebih fleksibel, memungkinkan dewan guru untuk mengembangkan kreativitas dalam setiap pembelajaran (Suryaningtyas, Sholeh, & Efendi, 2023). Selain itu, program ini juga mendukung peningkatan keterampilan digital dewan guru. Setiap mata pelajaran dan tugas yang diampu dipantau secara digital, dengan pengawasan yang dilakukan melalui platform *Zoom Meeting* untuk rapat evaluasi bulanan dan laporan harian guru piket. Laporan ini memungkinkan pihak sekolah untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasi hambatan yang terjadi selama proses belajar mengajar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis implementasi dan pengembangan *e-business* dalam kemajuan kurikulum di Islamic Primary School Ibnu Sina. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kedua lembaga yang bersangkutan, observasi langsung terhadap kegiatan sekolah setelah penerapan arahan berbasis digital, serta dokumentasi terkait penggunaan teknologi dalam pengelolaan perkembangan kurikulum. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan keabsahan informasi yang

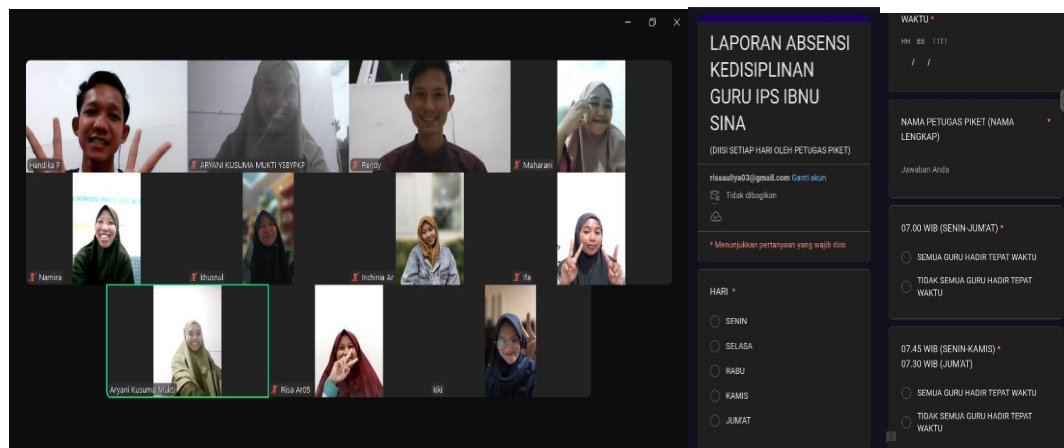
RESEARCH ARTICLE

terkumpul. Hasil analisis menunjukkan bahwa *e-business*, melalui integrasi teknologi dalam pengelolaan dan evaluasi kurikulum, memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan pengalaman dewan guru (Suryaningtyas *et al.*, 2023).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Proses kegiatan rapat evaluasi bulanan berjalan dengan lancar menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, yang telah disiapkan oleh panitia. Selama kegiatan berlangsung, seluruh dewan guru melaporkan evaluasi pembelajaran dan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) mereka secara runtut dan jelas. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Aryani Kusuma Mukti, S. Ag, yang menyusun proposal kegiatan yang mencakup waktu, lokasi, dan kesiapan para dewan guru untuk laporan bulanan. Setelah disepakati oleh kedua lembaga dan seluruh dewan guru, penanggung jawab menginformasikan jadwal kegiatan tersebut tiga hari sebelum pelaksanaannya. Kegiatan berlangsung sesuai jadwal dari awal hingga akhir, dan seluruh prosesnya dinotulenkan oleh penanggung jawab itu sendiri. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa laporan tertulis yang didistribusikan di forum internal sekolah dan diarsipkan di Yayasan Ibnu Sina Al-Fatih. Laporan dokumentasi ini disusun selama satu tahun sesuai dengan tahun ajaran yang berlaku, yaitu tahun ajaran 2023-2024 (Suryaningtyas *et al.*, 2023).



Gambar 1. Proses rapat berlangsung oleh dewan guru dengan dua lembaga yang bersangkutan dan google formulir sebagai media laporan harian guru piket

Implementasi *e-business* dalam pengelolaan kurikulum di Islamic Primary School Ibnu Sina Cikarang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan di sekolah tersebut. Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi salah satu dampak utama, di mana dengan adanya kurikulum berbasis digital, materi pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan mudah diakses, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran (Azizah & Hendriani, 2024). Selain itu, fleksibilitas pembelajaran juga mengalami peningkatan, karena siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang mendukung proses pembelajaran mandiri (Trisiana, 2020). Penggunaan teknologi juga meningkatkan interaktivitas yang lebih tinggi antara seluruh dewan guru dan lembaga yang bersangkutan, menciptakan kolaborasi yang lebih erat dalam pengelolaan kurikulum. Selain itu, adanya platform digital memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih efisien, karena dewan guru dapat dengan mudah menyampaikan situasi dan kondisi sekolah tanpa harus bertatap muka langsung, mempercepat proses evaluasi dan pengambilan keputusan (Suryaningtyas *et al.*, 2023).

RESEARCH ARTICLE

Tabel 1. Data dewan guru, Lembaga Masqod Dirghoem Academy dan Lembaga Ibnu Sina

No	Nama Guru	Bagian
1	Al-Ustadz Titis Trilaksito, Lc. M. Pd	Ketua Masqot Dirghoem Academy
2	Al-Ustadzah Dr. Inchinia Angger Rowin, S.Fil, M. Pd	Direktur Kurikulum Masqot Dirghoem Academy
3	Al-Ustadzah Rizky Maulida, M. Ag	Direktur HRD Masqot Dirghoem Academy
4	Al-Ustadzah Khusnul Khotimah, S.Th. I, S. Pd	Ketua Yayasan Ibnu Sina
5	Al-Ustadz Lukmanul Hakim, A.Md	Direktur Sarana dan Prasarana Sekolah
6	Al-Ustadzah Maharani Suryadie Putri, M. Ag	Guru, Manajer Kurikulum
7	Al-Ustadzah Rifah Rizki Ramadhani, S. Pd	Guru, Manajer Tata Usaha
8	Al-Ustadzah Aryani Kusuma Mukti, S. Ag	Guru, Manajer Humas
9	Al-Ustadzah Namira Rahadhatul Aisy, S. Ag	Guru, Manajer Dirghoempedia
10	Al-Ustadz Handika Pratama	Guru, Staf Business Development
11	Al-Ustadz Rendy Nur Fazly	Guru, Staf Business Development
12	Al-Ustadzah Risa Auliyaturrohman	Guru, Staf Kantin

Laporan harian guru piket melalui google formulir yang sudah disepakati oleh kedua lembaga tersebut dapat diakses melalui link yang sudah dikirim oleh pihak lembaga. Adapun tugas guru piket tersebut adalah melaporkan seluruh situasi dan kondisi sekolah, agar seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran sekolah mengetahuinya.



Gambar 2. Foto bangunan dan kegiatan Islamic Primary School Ibnu Sina

3.2 Pembahasan

Implementasi *e-business* dalam pengelolaan kurikulum di Islamic Primary School Ibnu Sina Cikarang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan di sekolah tersebut. Salah satu dampak utama adalah peningkatan kualitas pembelajaran, di mana dengan kurikulum berbasis digital, materi pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan mudah diakses oleh siswa, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran (Azizah & Hendriani, 2024). Selain itu, penerapan teknologi digital memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran, karena siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang mendukung pembelajaran mandiri dan pemahaman materi yang lebih mendalam (Trisiana, 2020). Hal ini juga mencerminkan bagaimana teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa di era digital. Penggunaan *e-business* juga meningkatkan interaktivitas yang lebih tinggi antara dewan guru dan lembaga yang bersangkutan. Melalui platform digital, komunikasi antar pihak dapat berlangsung lebih efisien, memungkinkan kerjasama yang lebih erat dalam pengelolaan kurikulum dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Seperti yang disampaikan oleh Suryaningtyas *et al.* (2023), integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan kinerja guru, terutama dalam menghadapi tantangan di era digital. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Formulir* mempercepat evaluasi dan pelaporan, serta mempermudah koordinasi antar lembaga dan dewan guru.

Selain itu, penggunaan platform digital memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih efisien. Dengan adanya *e-business*, dewan guru dapat menyampaikan situasi dan kondisi sekolah secara langsung tanpa perlu bertatap muka. Proses ini mempercepat pengambilan keputusan dan memungkinkan pihak sekolah untuk memantau perkembangan pendidikan secara lebih tepat waktu. Hal ini menunjukkan pentingnya peran teknologi informasi dalam memodernisasi manajemen pendidikan, yang didukung oleh Saputra *et al.* (2023) yang menekankan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Penerapan *e-business* dalam pengelolaan kurikulum di Islamic Primary School Ibnu Sina Cikarang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi dalam proses evaluasi dan pengelolaan kurikulum. Hal ini juga mencerminkan pentingnya integrasi teknologi dalam dunia pendidikan, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tyler (1949) mengenai pengembangan kurikulum yang efektif melalui evaluasi berkelanjutan dan penggunaan alat yang tepat.

4. Kesimpulan dan Saran

Penerapan *e-business* di Islamic Primary School Ibnu Sina Cikarang telah berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan kurikulum dan pengalaman dewan guru. Penggunaan platform digital berupa aplikasi *Zoom Meeting* dan *Google Formulir* untuk penyampaian bahan evaluasi serta pengelolaan data pembelajaran menunjukkan bahwa *e-business* dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan pendidikan di sekolah ini. Selain itu, dengan adanya digitalisasi, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan efisien, yang mendukung kemajuan pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Islamic Primary School Ibnu Sina terus mengembangkan kurikulum berbasis digital, memperbarui teknologi yang digunakan, serta memperkuat pembinaan bagi guru dalam menjalankan tugas pengajaran mereka. Dengan langkah-langkah tersebut, sekolah dapat terus maju dan menjadi lembaga pendidikan yang adaptif dan inovatif di era digital.

5. Referensi

- Azizah, N., & Hendriani, W. (2024). Implementasi penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran pada pendidikan inklusi di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 644-651. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8586>.
- Darmawan, D., & Chotimah, C. (2023). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Sebagai Implementasi Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam Era Digital. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18(2), 36-53.
- Fitriyani, H., & Astuti, D. (2021). Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Online Menggunakan Google Form Bagi Guru Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ethos*, 9(2), 204-215.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson Educación.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, D. (2023). Peran Teknologi Terkini dalam E-Bisnis (The Role of Latest Technology in E-Business). Available at SSRN 4568019.
- Septiana, M., & Hidayati, D. (2022). Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 101-116.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Sipayung, S. M. N., Ramadhany, S., Abdy, S., Fitriani, P., Afifudin, A., Alasi, T. S., & Dwita, M. (2022, December). Implementasi Dan Pengembangan E-Bisnis Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*.
- Sukawati, S. (2021). Pemanfaatan zoom meeting dan google classroom dalam mata kuliah inovasi pembelajaran berbasis lesson study. *Semantik*, 10(1), 45-54.
- Suti, M., Syahdi, M. Z., & Didiharyono, D. (2020). Tata Kelola Perguruan Tinggi dalam Era Teknologi Informasi dan Digitalisasi. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(2), 203-214. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i2.635>.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31-41. <https://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.
- Tyler, R. W. (2013). Basic principles of curriculum and instruction. In *Curriculum studies reader E2* (pp. 60-68). Routledge.
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Dampak era digital terhadap minat baca remaja. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 17-23. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v1i2.2871>.